



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 2 No. 1 2024

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 07-16

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Make A Match Pada Materi Sifat - sifat Rasul Allah

Ahyar

SD Negeri No 02 Bilah Barat, Indonesia

Email: ahyarmpd@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran Make a Match pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" di kelas IV SDN No 02 Bilah Barat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan melalui dua siklus dengan perbaikan yang diimplementasikan pada siklus kedua. a) Siklus I: Pada siklus I, terlihat peningkatan dalam partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan pemahaman mereka terhadap konsep sifat-sifat Rasul Allah. Namun, masih terdapat siswa yang kesulitan dalam melakukan analisis mendalam dalam mencocokkan kartu sifat -sifat dengan gambar Rasul Allah. b) Siklus II: Dengan perbaikan yang diterapkan pada siklus II, hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan siswa melakukan analisis mendalam dalam diskusi kelompok. Siswa juga lebih mampu memberikan argumen yang kuat berdasarkan analisis mereka, serta berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas. Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pembelajaran Make A Match

Abstract: This research aims to improve student learning outcomes through applying the Make a Match learning method to the material "Characteristics of Allah's Apostle" in class IV SDN No 02 Bilah Barat. In order to achieve this goal, research was carried out in two cycles with improvements implemented in the second cycle. a) Cycle I: In cycle I, there was an increase in student participation in group discussions and their understanding of the concept of the characteristics of Allah's Messenger. However, there are still students who have difficulty carrying out in-depth analysis in matching the attribute cards with the picture of Allah's Apostle. b) Cycle II: With the improvements implemented in cycle II, the results of observations showed a more significant increase in students' ability to carry out in-depth analysis in group discussions. Students are also more able to provide strong arguments based on their analysis, as well as participate more actively in class discussions. Islamic education uses the Problem Based Learning learning model.

Keywords: Learning outcomes, Make A Match Learning

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan adalah tingkat hasil belajar

siswa. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN No 02 Bilah Barat, terdapat masalah dalam mencapai hasil belajar yang optimal, terutama pada materi sifat-sifat Rasul Allah.

Materi sifat-sifat Rasul Allah memiliki nilai penting dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Model pembelajaran konvensional yang terbatas pada ceramah dan penugasan berbasis tulisan membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan mengalami kebosanan.

Selain itu, perubahan zaman dan perkembangan teknologi membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan pembelajaran *Make a Match* dianggap sebagai solusi yang tepat. *Make a Match* adalah metode pembelajaran interaktif yang melibatkan penggunaan media dan teknologi. Melalui pembelajaran ini, siswa akan diajak untuk berpartisipasi aktif, berinteraksi, dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui kegiatan pemadanan antara gambar, kata, atau konsep yang relevan.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat Rasul Allah. Dengan menerapkan pembelajaran *Make a Match*, diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Metode

Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): PTK adalah jenis penelitian yang berfokus pada perbaikan dan pengembangan praktik pembelajaran di dalam kelas. Guru atau praktisi pendidikan melakukan serangkaian tindakan dan pengamatan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penerapan Pembelajaran *Make a Match*: *Make a Match* adalah metode atau pendekatan pembelajaran yang mungkin digunakan dalam penelitian Anda. Metode ini melibatkan siswa dalam membuat atau menciptakan sesuatu yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dalam hal ini sifat-sifat Rasul Allah. Pembelajaran ini mungkin melibatkan proyek, percobaan, presentasi, atau kegiatan kreatif lainnya.

Dalam proposal PTK, Anda mungkin menjelaskan rincian lebih lanjut tentang pendekatan dan metode pembelajaran yang akan Anda gunakan, seperti tahap-tahap pembelajaran, jenis aktivitas yang akan dilakukan, dan cara evaluasi akan dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Siklus I
 - a. Perencanaan Tindakan

Berikut adalah hasil dari siklus I dalam perencanaan tindakan:

1) Identifikasi Masalah:

Hasil pretes awal menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat sifat-sifat Rasul Allah dengan baik.

2) Perencanaan Tindakan:

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, dilakukan perencanaan tindakan sebagai berikut:

a) Tujuan: Meningkatkan pemahaman siswa tentang sifat-sifat Rasul Allah melalui penerapan metode pembelajaran Make a Match.

b) Materi: Sifat-sifat Rasul Allah.

c) Metode: Pembelajaran Make a Match dengan menggunakan kartu sifat-sifat dan gambar Rasul Allah yang sesuai.

d) Langkah-langkah:

3) Rencana Pengamatan:

Pengamatan dilakukan terhadap interaksi siswa dalam kelompok, partisipasi mereka dalam diskusi, dan kemampuan mereka dalam mencocokkan kartu sifat dengan gambar Rasul Allah.

4) Rencana Pengumpulan Data:

Data diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran, catatan lapangan, serta tugas individu yang menggambarkan pemahaman siswa tentang sifat-sifat Rasul Allah.

5) Rencana Analisis Data:

Data pengamatan dan hasil tugas individu akan dianalisis secara kualitatif untuk melihat peningkatan partisipasi siswa, tingkat pemahaman mereka, dan kesesuaian pemahaman dengan tujuan pembelajaran.

Dengan merencanakan tindakan ini, diharapkan bahwa penerapan metode pembelajaran Make a Match akan mampu mengatasi masalah pemahaman siswa terhadap sifat-sifat Rasul Allah. Tindakan ini akan memberikan dasar bagi pengembangan lebih lanjut pada siklus-siklus berikutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut adalah hasil dari siklus I dalam pelaksanaan tindakan:

1. Pengenalan Materi dan Metode:

Pada awal siklus I, guru memperkenalkan materi tentang sifat-sifat Rasul Allah kepada siswa dengan cara yang menarik dan komprehensif. Guru juga menjelaskan metode pembelajaran Make a Match yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Pembagian Kelompok dan Distribusi Materi:

Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, dan masing-masing kelompok diberikan kartu yang berisi sifat-sifat Rasul Allah. Kartu gambar yang menggambarkan Rasul Allah juga dibagikan kepada setiap kelompok.

3. Diskusi Kelompok:

Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mencocokkan kartu sifat dengan gambar Rasul Allah yang tepat. Mereka saling berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam mencari kesesuaian antara kartu-kartu tersebut.

4. Diskusi Kelas dan Refleksi:

Setelah diskusi kelompok, dilakukan diskusi kelas untuk berbagi hasil dari masing-masing kelompok. Guru memberikan umpan balik, menjelaskan konsep yang mungkin masih belum dipahami dengan baik, dan mengajak siswa untuk merenungkan pemahaman mereka.

5. Tugas Individu:

Siswa diberikan tugas individu untuk merefleksikan apa yang mereka pelajari selama pembelajaran. Tugas ini melibatkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat Rasul Allah.

6. Pengamatan dan Catatan:

Selama proses pembelajaran, guru melakukan pengamatan terhadap interaksi siswa dalam kelompok, kemampuan mereka dalam mencocokkan kartu, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas.

7. Pengumpulan Data:

Data pengamatan dan hasil tugas individu siswa dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut. Data tersebut akan memberikan gambaran tentang tingkat partisipasi siswa, pemahaman mereka terhadap materi, serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep.

Dengan melalui tahapan-tahapan pelaksanaan ini, diharapkan bahwa penerapan metode pembelajaran Make a Match telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang sifat-sifat Rasul Allah. Data yang terkumpul akan menjadi dasar untuk evaluasi dan perbaikan pada tahap selanjutnya dalam siklus penelitian ini.

c. Pengamatan:

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Make a Match, berikut adalah beberapa aspek yang diamati:

- 1) Partisipasi Siswa dalam Diskusi Kelompok: Pengamatan dilakukan terhadap seberapa aktif siswa dalam berdiskusi dalam kelompoknya. Hal ini mencakup kemampuan mereka untuk berbagi ide, berargumen, dan saling mendengarkan.
- 2) Kemampuan Mencocokkan Kartu: Pengamatan terhadap seberapa tepat siswa dalam mencocokkan kartu sifat-sifat Rasul Allah beserta

artinya yang sesuai. Kemampuan ini mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi.

- 3) Diskusi Kelas: Pengamatan dilakukan selama diskusi kelas untuk melihat sejauh mana siswa dapat menjelaskan hasil diskusi kelompoknya, serta seberapa baik mereka memahami konsep-konsep yang dibahas.

d. Refleksi

Dalam melaksanakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran Make a Match pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" di kelas IV SDN No 02 Bilah Barat, terdapat berbagai pengalaman dan pembelajaran yang signifikan. Berikut adalah refleksi mengenai hasil dari siklus I:

a. Aktivitas Siswa yang Meningkat:

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan metode Make a Match, terlihat bahwa partisipasi dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok meningkat. Mereka terlihat lebih bersemangat dalam berbagi pemikiran, berargumen, dan mencari solusi bersama. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung.

b. Kolaborasi Antar Siswa:

Metode pembelajaran ini mendorong kolaborasi antar siswa dalam kelompok. Siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, mencari kesesuaian antara kartu sifat-sifat Rasul Allah beserta artinya, dan memberikan argumen yang mendukung pemahaman masing-masing. Ini membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang lebih baik.

c. Peningkatan Pemahaman Konsep:

Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mencocokkan kartu dan diskusi kelas menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman mereka terhadap sifat-sifat Rasul Allah. Siswa lebih mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut dengan lebih baik, dan diskusi kelas menjadi kesempatan untuk mengklarifikasi pemahaman yang mungkin masih belum sempurna.

d. Keterlibatan Aktif Guru:

Peran guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran sangat penting. Guru tidak hanya mengamati, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Melalui diskusi kelas, guru mendorong siswa untuk berbagi pemahaman mereka dan membimbing mereka menuju pemahaman yang lebih mendalam.

e. Tantangan dan Ruang Perbaikan:

Meskipun hasil siklus I menunjukkan perkembangan yang positif, ada beberapa siswa yang masih memiliki kesulitan dalam mencocokkan kartu dengan sangat tepat. Hal ini menunjukkan bahwa metode Make a Match

masih memerlukan penyesuaian lebih lanjut agar dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih konsisten di seluruh kelompok.

Dengan refleksi atas hasil siklus I ini, kami merencanakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dalam implementasi metode pembelajaran Make a Match pada siklus berikutnya. Kami akan terus menggali potensi metode ini untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Dalam rangka terus meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" di kelas IV SDN No 02 Bilah Barat, penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II dengan menerapkan perbaikan dari hasil siklus I. Data akan dianalisis untuk melihat perubahan dalam kemampuan siswa dalam mencocokkan kartu, serta sejauh mana analisis mereka lebih mendalam dalam hubungan antara sifat -sifat Rasul Allah beserta artinya

b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut adalah hasil dari siklus II dalam pelaksanaan tindakan:

a) Pengenalan Materi dan Metode:

Pada awal siklus II, guru memperkenalkan kembali materi tentang sifat -sifat Rasul Allah kepada siswa dengan menitikberatkan pada detail dan analisis mendalam. Guru juga menjelaskan kembali metode pembelajaran Make a Match yang akan digunakan.

b) Pembagian Kelompok dan Distribusi Materi:

Siswa kembali dibagi menjadi kelompok kecil, dan masing-masing kelompok diberikan kartu yang berisi sifat-sifat Rasul Allah. Kartu gambar yang berisi arti sifat – sifat Rasul Allah juga dibagikan kepada setiap kelompok.

c) Diskusi Kelompok dengan Analisis Mendalam:

Dalam diskusi kelompok, siswa diarahkan untuk menganalisis dengan lebih mendalam tentang hubungan antara kartu sifat – sifat Rasul Allah beserta artinya Mereka diminta untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dan argumen yang lebih kuat.

d) Diskusi Kelas dan Refleksi Analisis:

Setelah diskusi kelompok dengan analisis mendalam, dilakukan diskusi kelas untuk berbagi hasil analisis dari masing-masing kelompok. Guru memberikan umpan balik, menjelaskan konsep yang mungkin masih belum dipahami dengan baik, dan mengajak siswa untuk berdiskusi lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

e) Tugas Individu Refleksi:

Siswa diberikan tugas individu untuk merefleksikan analisis mendalam yang telah mereka lakukan selama pembelajaran. Tugas ini meminta mereka untuk menyajikan pemikiran mereka secara tertulis tentang keterkaitan antara sifat-sifat – sifat Rasul Allah beserta artinya.

f) Pengamatan dan Catatan:

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam melakukan analisis mendalam, serta partisipasi mereka dalam diskusi kelompok dan kelas.

g) Pengumpulan Data:

Data pengamatan, hasil tugas individu, dan catatan lapangan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

c. Pengamatan:

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Make a Match pada siklus II, aspek-aspek berikut diamati:

- 1) Analisis Mendalam dalam Diskusi Kelompok: Pengamatan dilakukan terhadap sejauh mana siswa mampu menganalisis secara lebih mendalam tentang hubungan antara sifat-sifat dan gambar Rasul Allah dalam diskusi kelompok.
- 2) Keterampilan Berargumentasi: Pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memberikan argumen yang kuat dan berdasar pada analisis yang telah mereka lakukan.
- 3) Partisipasi Aktif dalam Diskusi Kelas: Pengamatan terhadap seberapa aktif siswa dalam berdiskusi kelas untuk berbagi hasil analisis dan mendiskusikan konsep yang lebih kompleks.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, kami menerapkan metode pembelajaran Make a Match untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah" di kelas IV SDN No 02 Bilah Barat. Pada bagian pembahasan ini, kami akan membahas bagaimana temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini berhubungan dengan teori-teori yang berkaitan.

1. Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match:

Temuan dari siklus I menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, serta kemampuan mereka dalam mencocokkan kartu sifat – sifat Rasul Allah beserta artinya. Hal ini mendukung teori konstruktivisme, di mana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman berdiskusi dan berinteraksi dengan teman sekelompok.

2. Analisis Mendalam dan Keterampilan Berargumentasi:

Pada siklus II, temuan menunjukkan peningkatan dalam analisis mendalam siswa saat mencocokkan kartu, serta keterampilan mereka dalam memberikan argumen yang kuat. Hasil ini dapat dianalisis melalui lensa teori konstruktivisme sosial, di mana interaksi sosial dalam kelompok belajar memungkinkan siswa untuk berbagi pemahaman, merangsang berpikir kritis, dan membangun pengetahuan bersama.

3. Peningkatan Partisipasi Aktif dalam Diskusi Kelas:

Hasil dari siklus II juga menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas. Hal ini sesuai dengan teori interaksi sosial Vygotsky, yang menekankan bahwa siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka melalui diskusi kelompok dan komunikasi dengan guru serta teman sekelas.

4. Penerapan Pembelajaran Berbasis Konsep:

Temuan dari kedua siklus menunjukkan bahwa implementasi metode Make a Match yang lebih mendalam mendorong siswa untuk memahami konsep sifat-sifat Rasul Allah secara lebih baik. Ini berkaitan dengan teori pembelajaran berbasis konsep, di mana metode pembelajaran didesain untuk membantu siswa membangun konsep dan memahami hubungan antara konsep-konsep tersebut.

5. Pembelajaran Berpusat pada Siswa:

Penerapan metode Make a Match juga menggambarkan prinsip pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa memiliki peran aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui analisis, diskusi, dan berbagi dalam kelompok. Ini sejalan dengan teori pembelajaran berpusat pada siswa, di mana siswa berperan sebagai konstruktor aktif pengetahuan mereka.

6. Peran Guru sebagai Fasilitator:

Dalam kedua siklus, peran guru lebih sebagai fasilitator daripada pengajar langsung. Guru memberikan bimbingan, umpan balik, dan mengarahkan siswa menuju pemahaman yang lebih baik. Ini sesuai dengan teori pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru sebagai fasilitator. Keseluruhan, temuan dari penelitian ini mendukung prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa, kolaboratif, dan interaktif. Metode pembelajaran Make a Match telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang sifat-sifat Rasul Allah. Penerapan teori-teori pembelajaran seperti konstruktivisme, interaksi sosial, pembelajaran berbasis konsep, dan pembelajaran berpusat pada siswa telah membantu membentuk kerangka kerja yang kuat dalam menginterpretasi hasil penelitian ini. nya dimasyarakat (Nata, 2016).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran Make a Match pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah"

di kelas IV SDN No 02 Bilah Barat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan melalui dua siklus dengan perbaikan yang diimplementasikan pada siklus kedua.

Deskripsi Temuan:

- a) Siklus I: Pada siklus I, terlihat peningkatan dalam partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan pemahaman mereka terhadap konsep sifat-sifat Rasul Allah. Namun, masih terdapat siswa yang kesulitan dalam melakukan analisis mendalam dalam mencocokkan kartu sifat-sifat dengan gambar Rasul Allah.
- b) Siklus II: Dengan perbaikan yang diterapkan pada siklus II, hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam kemampuan siswa melakukan analisis mendalam dalam diskusi kelompok. Siswa juga lebih mampu memberikan argumen yang kuat berdasarkan analisis mereka, serta berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi kelas.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan Make a Match Meningkatkan Keterlibatan: Penerapan metode pembelajaran Make a Match berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan kelas, yang membantu mereka berbagi ide, berdiskusi, dan memperdalam pemahaman.
- 2) Analisis Mendalam Meningkatkan Pemahaman: Perbaikan pada siklus II yang menekankan analisis mendalam dalam mencocokkan kartu membawa dampak positif. Siswa mampu memahami hubungan antara sifat-sifat dan gambar Rasul Allah secara lebih dalam, yang tercermin dalam argumentasi yang lebih kuat.
- 3) Argumen Kuat dan Partisipasi Aktif: Siswa juga memperlihatkan kemampuan yang lebih baik dalam memberikan argumen yang kuat dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Ini mengindikasikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu mengolahnya dan berkontribusi dalam pembelajaran.
- 4) Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran Make a Match memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Sifat-Sifat Rasul Allah". Namun, perlu diingat bahwa proses pembelajaran adalah perjalanan yang terus berkembang, dan langkah-langkah perbaikan yang tepat harus terus diambil untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, M. (2011). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto, N. (2014). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2012). Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Mencetak Pendidik Profesional. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.